

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN Made II Surabaya

SDN Made II Surabaya yang terletak di Jl. Raya Made No. 31 Surabaya adalah merupakan lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan Nasional dan berdiri pada tahun 1976. SDN Made II ini berdiri di atas tanah seluas 2416 m².¹

Bangunan SDN Made II Surabaya merupakan milik sendiri. dari tahun ke tahun SDN ini terus mengalami perbaikan dan kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari gedungnya yang cukup bagus, fasilitas dan sarana serta prasarana yang cukup memadai, tenaga-tenaga pengajar yang profesional.

SDN Made II Surabaya telah mengalami beberapa tahap pergantian kepemimpinan, mulai dari awal berdirinya hingga sekarang ini. Bahkan saat ini pimpinan SDN Made II Surabaya baru satu tahun menjabat sebagai kepala sekolah. Adapun kepala sekolah SDN Made II Surabaya saat ini adalah Drs. Durachmad.

¹ Profil sekolah SDN Made II Surabaya, *Data Terlampir*

Adapun visi dan misi SDN Made II Surabaya adalah:²

Visi sekolah : Unggul dalam prestasi, mampu berkompetisi dibidang akademik dan non akademik berdasar IMTAQ dan IPTEK.

Misi sekolah

- Mewujudkan lulusan yang memiliki nilai akademis dan non akademis yang tinggi.
- Menyediakan sarana dan fasilitas pendidikan yang memadai lengkap dan efektif.
- Menciptakan lingkungan yang ramah anak.
- Menciptakan suasana pembelajaran praktis, aktif, inovasi, kreatif, efektif, menyenangkan dan produktif.
- Menciptakan lulusan yang berakhlak mulia, beriman dan taqwa kepada Tuhan yang maha esa sebagai agama dan kepercayaan masing-masing.

2. Letak geografis obyek penelitian

SDN Made II Surabaya yang merupakan lokasi penelitian penulis adalah terletak pada lintasan Kelurahan sebelah Timur perkampungan warga Made. Atau lebih tepatnya di Jl. Raya Made No. 31 Surabaya. Letaknya yang sangat strategis dan sangat mudah dijangkau oleh penulis dan hal ini pula yang menjadi salah satu alasan penulis sehingga memilih lokasi penelitian tersebut. Sedangkan batas-batas SDN Made II Surabaya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan SDN Made I Surabaya.

² Hasil Pengamatan di Kantor guru SDN Made II Surabaya

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan dan Puskesmas Made.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk Made.
- Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk Made.

3. Jumlah siswa, tenaga pengajar dan tenaga administrasi

Adapun jumlah siswa yang dimiliki oleh SDN Made II Surabaya saat ini adalah 219 orang siswa putra dan putri. Sedangkan jumlah keseluruhan tenaga pengajar yang dimiliki oleh SDN Made II Surabaya adalah 10 orang. Dan jumlah pegawai tata usaha adalah 1 orang serta 1 orang penjaga sekolah

4. Keadaan siswa, tenaga pengajar/administrasi serta sarana dan prasarana

Mengenai keadaan siswa, tenaga pengajar dan administrasi SDN Made II Surabaya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1.

Keadaan Siswa SDN Made II Surabaya
Tahun Ajaran 2008/2009

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	15	18	33
2	II	17	22	39
3	III	9	17	26
4	IV	21	11	32
5	V	18	20	38
6	VI	27	24	51
		107	112	219

(Sumber : Data SDN Made II Surabaya tahun 2008)

Di samping itu SDN Made II Surabaya memiliki banyak tenaga pengajar yang cukup diantaranya adalah:

Tabel 3.2.

Keadaan Tenaga Pengajar/Tenaga Administrasi SDN Made II Surabaya
Tahun Ajaran 2008/2009

No.	Nama	P/W	Ijazah/Tahun	Jabatan	Mulai Dinas
1	Drs. Duracmad	P	S1/1997	Kepala sekolah	04-01-2008
2	H.M. Ru'jadi, A.M.Pd.	P	D2/1997	Guru	01-01-1980
3	Agus Sumono, S.Pd.	P	S1/1995	Guru	01-03-1983
4	Sudjaeni, S.Pd.	P	S1/1992	Guru	01-04-1984
5	Isnaini, Ma.Pd.	W	S1/2008	Guru	01-04-1992
6	Indrawati, S.Pd.	W	S1/1995	Guru	01-04-1994
7	Luluk Churrijati, S.Pd.	W	S1/1997	Guru	01-10-2005
8	Dra. Winasti Raharjoe	W	S1/1991	Guru	16-07-2007
9	Muhammad Thohir, S.Pd.	P	S1/2004	Guru	18-07-2005
10	Maryono, S.Pd.	P	S1/1995	Guru	19-07-2004
11	Pawati	P	SMEA/1996	Tata Usaha	16-07-2002
12	Suwarman	P	SD/1973	Penjaga sekolah	01-10-1979

(Sumber : Arsip SDN Made II Surabaya)

Agar tercapai proses belajar mengajar yang baik dan lancar, maka fasilitas atau sarana dan prasarana adalah salah satu hal yang mutlak diperlukan, dalam arti bahwa proses belajar mengajar tidak akan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan, jika tidak dilengkapi oleh fasilitas sarana dan prasarana, di samping komponen-komponen lainnya sebagai pendukung. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Made II Surabaya dapat penulis katakan sangat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Made II Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.

Kedaaan Sarana dan Prasarana SDN Made II Surabaya
Tahun Ajaran 2008/2009

No	Jenis Bangunan	Jumlah Unit
1	Ruang guru	1
2	Ruang kelas	6
3	Ruang komputer	1
4	Kamar mandi/WC guru	1
5	Kamar mandi/WC siswa	1
6	Taman	1

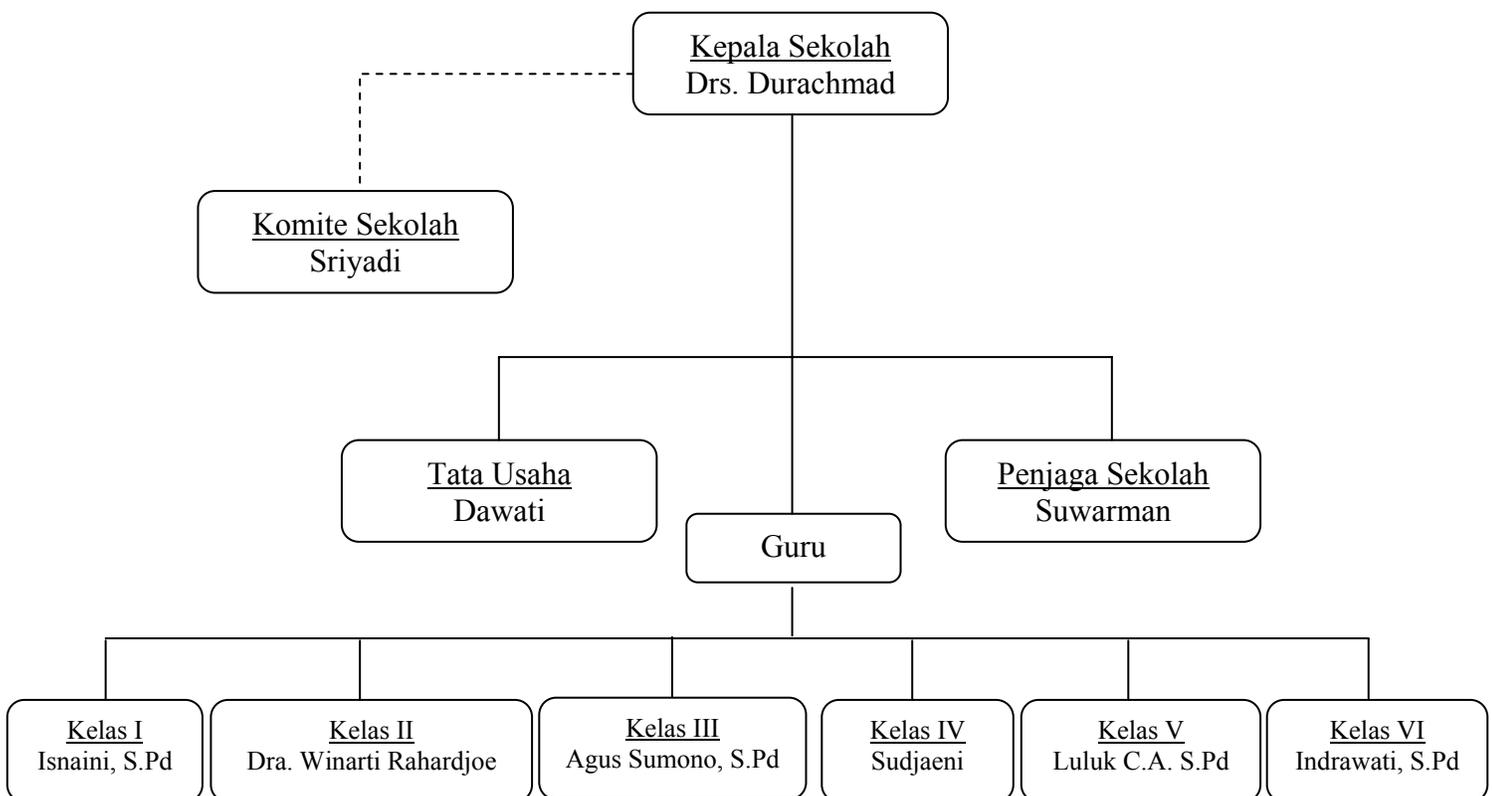
(Sumber : Hasil Pengamatan di SDN Made II Surabaya)

Untuk memperlancar tugas dan proses pendidikan, maka diaturlah pembagian tugas, wewenang dan kekuasaan agar tidak terjadi tumpah tindih dalam melaksanakan tugas. Untuk itu di Sekolah Dasar Negeri Made II Surabaya menyusun struktur organisasi sebagai langkah instruktif dan koordinatif yang komponen-komponennya dapat pada bagan berikut:

Adapun struktur organisasi SDN Made II Surabaya

Struktur organisasi

SDN MADE II / 476



(Sumber data: Kantor guru SDN Made II Surabaya)

Keterangan : -----> Garis Koordinasi
 —————> Garis Komando

B. Penyajian Data

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan Lembar Kerja Siswa dan daya serap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari jumlah frekuensinya
2. Mencari prosentasenya dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Prosentase

F = Frekuensinya

N = Jumlah Responden

Dari hasil perhitungan di atas, kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel interpretasi “*product moment*” sebagaimana kriteria yang ditawarkan oleh Prof. Dr. Suharsimi Arikunto

Tabel 3.4
Prosentase Tentang Tanggapan Program LKS

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	3	Senang	38	32	84.21
	2	Kurang Senang		6	15.78
	1	Tidak Senang		-	-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden yang senang terhadap LKS adalah sebanyak 84,21%, kurang senang sebanyak 15,76%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden dengan adanya program LKS sangat baik

Tabel 3.5

Prosentase Tentang Keaktifan Responden Dalam Mengerjakan LKS

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
2.	3	Selalu mengerjakan	38	29	76.31
	2	Kadang-kadang		2	23.68
	1	Tidak pernah		1	2.63

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang keaktifan dalam mengerjakan LKS yang selalu mengerjakan sebanyak 76,31%, kadang-kadang sebanyak 23,68%, sedangkan yang tidak pernah sebanyak 2,63% , hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang keaktifan dalam mengerjakan LKS adalah baik.

Tabel 3.6

Prosentase Tentang Perubahan dalam Peningkatan Nilai Raport

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
3.	3	Ya, Sangat berpengaruh	38	27	71.5
	2	Kurang berpengaruh		7	18.42
	1	Tidak berpengaruh		4	10.52

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang perubahan dalam peningkatan nilai raport yang sangat berpengaruh sebanyak 71,5%, kurang berpengaruh sebanyak 18,42%, sedangkan yang tidak berpengaruh sebanyak 10,52, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang perubahan dalam peningkatan nilai raport adalah cukup baik

Tabel 3.7

Prosentase Tentang Pengkoreksian LKS

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
4.	3	Ya, Selalu dikoreksi	38	38	100
	2	Kadang-kadang		-	-
	1	Tidak pernah		-	-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang pengkoreksian LKS adalah sangat baik.

Tabel 3.8

Prosentase Tentang Perubahan Responden setelah Mengerjakan LKS

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
5.	3	Ya, semakin bertambah	38	25	65.78
	2	Sedikit bertambah		10	26.31
	1	Tetap		3	7.89

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang perubahan pemahaman setelah mengerjakan LKS, yang semakin bertambah sebanyak 65,78%, sedikit bertambah sebanyak 26,31%, sedangkan yang tetap sebanyak 7,89%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang perubahan pemahaman responden setelah mengerjakan LKS adalah cukup baik.

Tabel 3.9

Prosentase Tentang Peran LKS dalam Mengisi Jam Kosong

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
6.	3	Ya	38	22	57.89
	2	Kadang-kadang		16	42.10
	1	Tidak pernah		-	-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang peran LKS dalam mengisi waktu yang kosong, yang menyatakan ya sebanyak 57,89%, kadang-kadang sebanyak 42,10%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang peran LKS dalam mengisi waktu kosong adalah cukup baik

Tabel 3.10

Prosentase Tentang Perubahan Semangat Responden dengan Adanya LKS

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
7.	3	Ya, semakin giat belajar	38	32	84.21
	2	Biasa-biasa saja		6	15.78
	1	Makin malas		-	-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden perubahan semangat adanya LKS, tanggapan Ya, semakin giat belajar sebanyak 84,21%, biasa-biasa saja sebanyak 15,78%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang perubahan semangat adanya LKS adalah baik

Tabel 3.11

Prosentase Tentang Perubahan terhadap Soal-Soal LKS

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
8.	3	Selalu keluar	38	31	81.57
	2	Kadang-kadang		7	18.42
	1	Tidak pernah		1	2.63

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang perubahan soal-soal LKS, yang selalu keluar sebanyak 81,57%, kadang-

kadang sebanyak 18,42%, sedangkan yang tidak pernah sebanyak 2,63%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap soal-soal LKS adalah baik.

Tabel 3.12

Prosentase Tentang Tanggapan Pemahaman Terhadap Materi LKS

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
9.	3	Ya, mudah dipahami	38	26	68.42
	2	Kurang dapat dipahami		7	18.42
	1	Sulit dipahami		5	13.15

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang pemahaman terhadap materi LKS, yang menyatakan ya, mudah dipahami sebanyak 68,42%, kurang dapat dipahami sebanyak 18,42%, sedangkan yang sulit dipahami sebanyak 13,15%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang pemahaman terhadap materi LKS adalah cukup baik

Tabel 3.13

Prosentase Tentang Tanggapan LKS Membantu Cara Belajar Siswa

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
10.	3	Ya	38	23	60.52
	2	Kadang-kadang		13	34.24
	1	Tidak		2	5.26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang LKS membantu cara belajar siswa, yang menyatakan Ya sebanyak 60,52%, kadang-kadang sebanyak 34,24%, sedangkan yang tidak sebanyak 5,26%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang LKS membantu cara belajar siswa adalah cukup baik

Tabel 3.14

Prosentase Tentang Tanggapan Pengaruh LKS Terhadap Daya Serap

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
11.	3	Ya	38	25	65.78
	2	Kadang-kadang		10	26.31
	1	Tidak		3	7.89

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang pengaruh LKS terhadap daya serap, yang menyatakan Ya sebanyak 65,78%, kadang-kadang sebanyak 26,31%, sedangkan yang tidak sebanyak 7,89%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang pengaruh LKS terhadap daya serap adalah cukup baik

Tabel 3.15

Prosentase Tentang

Faham Tidaknya siswa terhadap Materi Pelajaran Yang Disampaikan

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
12.	3	Ya	38	30	78.94
	2	Kadang-kadang		5	13.15
	1	Tidak		3	7.89

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang paham tidaknya siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan, yang menyatakan Ya sebanyak 78,94%, kadang-kadang sebanyak 13,15, sedangkan yang tidak sebanyak 7,89%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang paham tidaknya siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan adalah baik

Tabel 3.16
 Prosentase Tentang Faham Tidaknya Siswa Terhadap Penjelasan Guru Tanpa
 Memegang Buku Panduan

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
13.	3	Ya	38	19	50.00
	2	Kadang-kadang		12	31.57
	1	Tidak		7	18.42

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang paham tidaknya siswa terhadap penjelasan guru tanpa buku panduan, yang menyatakan Ya sebanyak 50,00%, kadang-kadang sebanyak 31,57%, sedangkan yang tidak sebanyak 18,42%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang paham tidaknya siswa terhadap penjelasan guru tanpa buku panduan adalah kurang baik

Tabel 3.17
 Prosentase Tentang Tanggapan Ada Tidaknya Perbedaan Pemahaman Siswa Terhadap
 Materi Pelajaran Yang Disampaikan Dengan Menggunakan LKS Dan Yang Tidak.

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
14.	3	Ya	38	22	57.89
	2	Kadang-kadang		12	31.57
	1	Tidak		4	10.52

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden ada tidaknya perbedaan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan LKS dan yang tidak, yang menyatakan Ya sebanyak 57,89%, kadang-kadang sebanyak 31,57%, sedangkan yang tidak sebanyak 10,52%, hal ini

menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang ada tidaknya perbedaan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan LKS dan yang tidak adalah cukup baik

Tabel 3.18
Prosentase Tentang Lebih Baik Tidaknya Pemahaman Siswa dengan Menggunakan LKS

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
15.	3	Ya	38	24	63.15
	2	Kadang-kadang		14	36.84
	1	Tidak		-	-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang baik tidaknya pemahaman siswa dengan menggunakan LKS, yang menyatakan Ya sebanyak 63,15%, kadang-kadang sebanyak 36,84%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang baik tidaknya pemahaman siswa dengan menggunakan LKS adalah cukup baik

Tabel 3.19
Prosentase Tentang Ada Tidaknya Perbedaan Hasil Atau Prestasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Yang Menggunakan LKS dan Yang Tidak

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
16.	3	Ya	38	26	68.42
	2	Kadang-kadang		7	18.42
	1	Tidak		5	13.15

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang ada tidaknya perbedaan hasil prestasi belajar siswa terhadap pelajaran yang

menggunakan LKS dan yang tidak, yang menyatakan ya sebanyak 68,42%, kadang-kadang sebanyak 18,42%, sedangkan yang tidak sebanyak 13,15%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang ada tidaknya perbedaan hasil prestasi belajar siswa terhadap pelajaran yang menggunakan LKS dan yang tidak adalah cukup baik

Tabel 3.20

Prosentase Tentang Mata Pelajaran yang Menggunakan LKS
Lebih Baik dari Yang Tidak

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
17.	3	Ya	38	26	68.42
	2	Kadang-kadang		8	21.05
	1	Tidak		4	10.52

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang mata pelajaran yang menggunakan LKS lebih baik dari yang tidak, yang menyatakan Ya sebanyak 68,42%, kadang-kadang sebanyak 21,05%, sedangkan yang tidak sebanyak 10,52%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang mata pelajaran yang menggunakan LKS lebih dari yang tidak adalah cukup baik

Tabel 3.21

Prosentase Tentang Kemampuan Siswa Dalam Menjawab Soal Ulangan

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
18.	3	Ya	38	22	57.89
	2	Kadang-kadang		12	31.57
	1	Tidak		4	10.52

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang kemampuan siswa dalam menjawab soal ulangan, yang menyatakan Ya sebanyak 57,89%, kadang-kadang sebanyak 31,57%, sedangkan yang tidak sebanyak 10,52%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang kemampuan siswa dalam menjawab soal ulangan adalah cukup baik

Tabel 3.22

Prosentase Tentang Apakah Soal-soal Yang Bisa Dijawab Pada Saat Ulangan Adalah Soal-soal Di Dalam LKS

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
19.	3	Ya	38	30	78.94
	2	Kadang-kadang		8	21.05
	1	Tidak		-	-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang siswa bisa menjawab soal-soal ulangan, yang menyatakan Ya sebanyak 78,94%, kadang-kadang sebanyak 21,05%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang siswa bisa menjawab soal ulangan adalah baik

Tabel 3.23

Prosentase Tentang Tanggapan Siswa Terhadap Penjabaran Materi Dalam LKS

No	Nilai	Alternatif Jawaban	N	F	%
20.	3	Ya, Dapat menjabarkan	38	22	57.89
	2	Kurang dapat menjabarkan		11	28.94
	1	Tidak dapat		5	13.15

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang tanggapan siswa terhadap penjabaran materi dalam LKS, yang menyatakan

8.	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	26
9.	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	24
10.	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
11.	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	26
12.	3	3	2	2	2	3	2	1	3	1	22
13.	3	3	1	1	2	3	2	1	3	1	20
14.	3	3	1	1	2	3	2	1	3	3	22
15.	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	24
16.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	27
17.	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	25
18.	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	23
19.	2	1	2	3	3	3	1	3	2	2	22
20.	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	25
21.	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	26
22.	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	23
23.	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	24
24.	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	23
25.	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	25
26.	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
27.	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	26
28.	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	25
29.	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	23
30.	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	25
31.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33.	3	1	1	2	2	2	3	3	3	1	21
34.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35.	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	23
36.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38.	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	24

Tabel 3.26

Korelasi/Pengaruh Antara Variabel X (Lembar Kerja Siswa)
dan Variabel Y (Daya Serap Siswa)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	30	30	900	900	900
2.	27	28	729	784	756
3.	26	26	676	676	676
4.	29	28	841	784	812
5.	28	26	784	676	728
6.	28	26	784	676	728
7.	29	28	841	784	812
8.	29	26	841	676	754
9.	26	24	676	576	624
10.	20	27	400	729	540
11.	26	26	676	676	676
12.	26	22	676	484	572
13.	22	20	484	400	440
14.	28	22	784	484	616
15.	27	24	729	576	648
16.	23	27	529	729	621
17.	28	25	784	625	700
18.	26	23	676	529	598
19.	29	22	841	484	638
20.	28	25	784	625	700
21.	23	26	529	676	598
22.	20	23	400	529	460
23.	24	24	576	576	576
24.	20	23	400	52	460
25.	27	25	729	625	675
26.	28	28	784	784	784

27.	28	26	784	676	728
28.	28	25	784	625	700
29.	25	23	625	529	575
30.	25	25	625	625	625
31.	30	30	900	900	900
32.	30	30	900	900	900
33.	22	21	484	441	462
34.	30	30	900	900	900
35.	22	23	784	529	526
36.	30	30	900	900	900
37.	30	30	900	900	900
38.	26	24	676	576	624
	1003	971	26815	25093	25812

C. Analisa Data

Untuk menentukan hasil akhir dari penelitian ini, perlu diadakan analisa data. Untuk menganalisa data yang terkumpul dan diolah sesuai dengan jenis bentuk data. Maka dalam analisa ini, penulis menggunakan dua jenis teknik analisa data, yakni analisa data kualitatif dan analisa data kuantitatif. Adapun analisa datanya adalah sebagai berikut :

1. Proses Penggunaan LKS di SDN Made II Surabaya.

Sesuai dengan dari jawaban angket yang disebar, maka penulis dapat mengetahui tentang proses serta pengaruh LKS di SDN Made II Surabaya. Adapun hasil interview dengan guru agama diperoleh bahwasanya penggunaan Lembar Kerja Siswa merupakan suatu lembaran yang berisi materi pelajaran dan soal-soal yang diberikan kepada siswa setelah guru menjelaskan

materi pelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan, di samping itu LKS juga sebagai alat bantu belajar agar siswa aktif dalam proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah.³

Sedangkan bagaimana proses penggunaan LKS itu sendiri dapat dilihat dari hasil angket tentang penggunaan LKS di SDN Made II Surabaya secara umum dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan fungsi LKS.

Selanjutnya untuk mencari nilai rata-rata dari hasil angket tentang penggunaan LKS maka penulis menggunakan rumus mean :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Diketahui

$\sum X$: 1003

N : 38

Jadi perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1003}{38} \\ &= 26,39 \end{aligned}$$

³ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Bpk. Huda tanggal 22 Desember 2008

Setelah diketahui nilai rata-ratanya yaitu 26,39 maka langkah selanjutnya adalah memasukkannya ke dalam tabel prosentase

No	Kategori	F	%
	Nilai di atas rata-rata	27	71%
	Nilai dibawah rata-rata	11	29%

Dengan melihat skor di atas maka penulis berkesimpulan bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) bidang studi pendidikan agama Islam di SDN Made II Surabaya sudah berjalan dengan baik.

2. Daya serap siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN Made II berdasarkan dari nilai hasil angket yang peneliti peroleh.

Dalam hal ini menggunakan rumus Mean

Diketahui

$$\Sigma Y : 971$$

$$N : 38$$

$$M_y = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$= \frac{971}{38}$$

$$= 25,5$$

Setelah diketahui nilai rata-ratanya yaitu 25,5 maka langkah selanjutnya adalah memasukkannya ke dalam tabel prosentase

No	Kategori	F	%
	Nilai di atas rata-rata	24	63%
	Nilai dibawah rata-rata	14	37%

Dengan melihat skor di atas maka penulis berkesimpulan bahwa daya serap siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam dengan menggunakan LKS di SDN Made II Surabaya tergolong baik.

3. Pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa terhadap Daya Serap siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN Made II Surabaya

Dalam hal ini penulis menggunakan rumus product moment sebagaimana yang penulis tetapkan pada bab pendahuluan.

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui } n &= 38 \\
 \sum x &= 1003 \\
 \sum y &= 971 \\
 \sum x^2 &= 26815 \\
 \sum y^2 &= 25093 \\
 \sum xy &= 25812
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{38.25812 - (1003)(971)}{\sqrt{(38.26815 - (1003)^2)(38.25093 - (971)^2)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{980856 - 973913}{\sqrt{(101.8970 - 1006009)(953534 - 942841)}} \\
&= \frac{6943}{\sqrt{(12961)(10693)}} \\
&= \frac{6943}{\sqrt{138591973}} \\
&= \frac{6943}{11772,5} = 0,589
\end{aligned}$$

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi/hubungan, atau tinggi rendahnya korelasi atau besar kecilnya korelasi antara variabel (x) yaitu: “Lembar Kerja Siswa” dengan variabel (y) yaitu “Daya Serap Siswa”, maka nilai (r) sebesar 0,589 dikonsultasikan atau diperbandingkan dengan cara kasar ke dalam tabel interpretasi “*Product Moment*” sebagai berikut :

Besarnya “r” Product Moment (r _{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan/dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan y.
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

0,90 – 1,00	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.
-------------	--

Bila kita memperhatikan tabel interpretasi di atas, maka penulis berkesimpulan bahwa terdapat korelasi antara variabel (x) yaitu Lembar Kerja Siswa dengan variabel (y) yaitu Daya Serap Siswa. Sebab nilai $r = 0,589$ berada di antara 0,40 sampai 0,70 yang interpretasinya adalah “terdapat korelasi yang sedang atau cukup”.

Adapun untuk mengetahui apakah hipotesa alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh, diterima atau ditolak dan sebaliknya apakah hipotesa nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh, diterima atau ditolak. Maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan dengan (r) tabel yaitu dengan mencari “df” atau “db”nya. Dalam hal ini tentunya terlebih dahulu menghitungnya ke dalam rumus :

$$df = N - nr, \text{ maka } df = 38 - 2 = 36$$

Setelah nilai “df” diketahui maka selanjutnya mengkonsultasikan ke dalam nilai “r” *product moment*, yaitu pada taraf signifikansi 5% dengan “df” adalah sebesar 36 maka diperoleh nilai “r” tabel 0,329.

Karena hasil “r x y” sebesar 0,589 lebih besar daripada “r” tabel dengan taraf signifikansi 5% = 0,329, maka berarti hipotesa alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh, *diterima*. Dan hipotesa nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh, *ditolak*.

Jadi dari penelitian penulis di atas dapat dikatakan bahwa Lembar kerja Siswa (LKS) dalam mempengaruhi daya serap siswa kelas V SDN Made II Surabaya sebesar 58.9%, sedangkan daya serap siswa SDN Made II Surabaya yang dipengaruhi faktor lain, selain LKS sebesar 41,1%